

## BAB IV

### KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis film “*Orenji*” dari bab 1 sampai 3, maka dapat disimpulkan bahwa konflik yang dialami Kakeru berawal ketika ibunya memutuskan untuk pindah ke Matsumoto tanpa bertanya terlebih dahulu kepada Kakeru dan melarang Kakeru untuk ikut bergabung dalam klub sepakbola. Hal tersebut membuat Kakeru bertengkar dengan ibunya, dan ia pun mengatakan kata-kata kasar kepada ibunya. Setelah pertengkaran tersebut, ibunya pun memutuskan untuk mati bunuh diri dan kejadian tersebut membuat Kakeru merasa sedih dan bersalah. Kakeru pun tidak berkata jujur kepada teman-temannya kalau ibunya sudah meninggal, ia selalu mengatakan kepada teman-temannya kalau ibunya sibuk bekerja. Kesedihan yang dialami oleh Kakeru atas meninggalnya ibunya membuat Kakeru terlihat tidak bersemangat dan putus asa. Kakeru tidak mengetahui apa yang dirasakan ibunya yang sebenarnya, sampai pada akhirnya Kakeru menemukan sebuah video yang tersimpan di telepon genggam ibunya yang memberitahu mengapa selama ini ibunya selalu mengambil keputusan sendiri karena ibunya ingin membuat Kakeru bahagia dengan melakukan semua cara tetapi hal tersebut membuat Kakeru salah paham dengan ibunya. Kakeru menyimpan sendiri permasalahannya tanpa mengatakan kepada teman-temannya. Hingga pada akhirnya teman-temannya mengetahui apa yang dialami oleh Kakeru. Setelah semua teman-temannya mengetahui masalah yang dialami oleh Kakeru, teman-temannya pun mengatakan kalau ia tidak seorang diri, ia bisa mengatakan apa saja kepada teman-temannya jika ia sedang mengalami kesulitan. Kakeru yang berniat bunuh diri karena merasa sedih dan bersalah kemudian niat tersebut ia urungkan karena ia masih ingin bermain bersama teman-temannya dan menghabiskan waktu bersama teman-temannya.

Film ini menceritakan seorang ibu dan anak beserta sahabat-sahabatnya. Pertengkaran antara Kakeru dan ibunya terjadi karena ibunya tidak pernah menanyakan pendapatnya Kakeru dan selalu mengambil keputusan sendiri sehingga menimbulkan pertengkaran. Karena pertengkaran tersebut membuat hubungan Kakeru dengan ibunya semakin memburuk bahkan pada saat ibunya mengiriminya pesan, Kakeru membalasnya dengan perkataan kasar, setelah itu ia tidak lagi menerima balasan pesan dari ibunya dan sesampainya Kakeru di rumah ternyata ibunya sudah meninggal. Setelah ibunya meninggal Kakeru terlihat sedih, tidak bersemangat dan putus asa.

Bahkan ia tertutup kepada teman-temannya, ia tidak menceritakan permasalahan yang sedang ia alami.

Konflik yang dialami oleh Kakeru dengan ibunya membuat Kakeru bersikap kasar dan membuat ia mengabaikan ibunya ketika sedang sakit. Ia juga melupakan janji bahwa ia akan mengantarkan ibunya untuk pergi ke rumah sakit. Kakeru lebih memilih untuk pergi bermain bersama teman-teman barunya daripada mengantarkan ibunya ke rumah sakit. Setelah ibunya meninggal, Kakeru merasa bersalah karena telah mengabaikan dan telah melupakan janji pada ibunya untuk mengantarkan ke rumah sakit.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa konflik batin dan kesedihan yang dialami oleh tokoh utama yaitu Kakeru dalam film "Orenji" adalah Kakeru membatalkan niatnya untuk bunuh diri setelah ia mendapatkan teman baru yang begitu menyayangi dirinya dan merangkul Kakeru disaat ia sedang ada masalah.

